



Pengembangan *Self-Help Book* Berbasis Teknik *Symbolic Modeling* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik

Nurul Alvi Novalinda✉, Evi Afiati, Raudah Zaimah Dalimunthe

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten, Indonesia

✉ nurulalvi70@gmail.com

Submitted: 09-12-2023

Accepted: 22-12-2023

Published: 24-12-2023

ABSTRACT

This research aims to develop media in the form of self-help book technique based symbolic modeling. The book was developed with the aim of helping students improve their career planning, especially students at SMAN 1 Cilegon. Apart from that, the book consists of 10 chapters, each chapter can provide information related to how to improve career planning, what are the causes of career planning obstacles, how to recognize the direction of interests and talents, inspirational figures who can be used as rolemodel, etc. Methods use model development Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation (ADDIE). This research uses quantitative and qualitative data obtained from research subjects who are media and materials experts, linguists, practitioner experts or guidance and counseling teachers, as well as class XI students. The results of this research prove that self-help books or self-help book got a percentage score of 84.28%, which means it is good and suitable for use without the need for revision. Conclusions from research into the development of media self-help book This is suitable to be used and utilized, especially by students, in improving their career planning. Future researchers are expected to be able to develop self-help book technique based symbolic modeling more broadly.

Keywords: *Self-Help Book, Symbolic Modeling, ADDIE Models, Development, Guidance and Counseling*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media berupa buku bantuan diri atau *self-help book* berbasis teknik *symbolic modeling*. Buku tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan perencanaan kariernya khususnya pada peserta didik SMAN 1 Cilegon. Selain itu, buku tersebut terdiri dari 10 *chapter* yang dimana masing-masing *chapter* dapat memberikan informasi terkait bagaimana meningkatkan perencanaan karier, apa saja penyebab terhambatnya perencanaan karier, cara mengenali arah minat dan bakat, tokoh-tokoh inspiratif yang bisa dijadikan *rolemodel*, dll. Metode yang digunakan melalui tahapan penelitian yang menggunakan pengembangan model *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation (ADDIE)*. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan kualitatif yang didapatkan dari subjek penelitian ahli media dan materi, ahli bahasa, ahli praktisi atau guru bimbingan dan konseling, serta peserta didik kelas XI. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa buku bantuan diri atau *self-help book* mendapatkan nilai presentase sebesar 84,28% yang artinya baik dan layak untuk digunakan tanpa perlu adanya revisi. Kesimpulan dari penelitian pengembangan media buku bantuan diri atau *self-help book* ini layak untuk digunakan dan dimanfaatkan khususnya peserta didik dalam meningkatkan perencanaan kariernya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan buku bantuan diri *self-help book* berbasis teknik *symbolic modeling* secara lebih luas.

Kata Kunci: Buku Bantuan Diri, Modeling Simbolis, Model ADDIE, Pengembangan, Bimbingan dan Konseling



Dipublikasikan Oleh:

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin 244

PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki beberapa tugas-tugas perkembangan yang mesti dicapai khususnya remaja, yaitu tugas-tugas perkembangan karir. Super (2013) mengatakan, remaja dengan usia 14-18 tahun dihadapkan dengan tugas-tugas perkembangan karir tertentu, yaitu perencanaan garis besar masa depan atau *crystallization*. Tahap kristalisasi merupakan periode proses kognitif, merumuskan tujuan karir yang bersifat umum melalui sumber kesadaran, kemungkinan, minat, *value*, dan perencanaan untuk memilih pekerjaan yang disukai (Yanti, 2020). Menurut Havighurst salah satu tugas perkembangan dalam kehidupan usia remaja adalah memilih dan mempersiapkan karir atau pekerjaan (Rahim et al., 2022).

Masa remaja adalah masa yang paling tepat untuk mempersiapkan atau memulai untuk merencanakan karir. Karir merupakan suatu hal yang akan dijalani sepanjang kehidupan seseorang. Setiap Individu akan membutuhkan persiapan untuk merencanakan karir yang diinginkan. Menurut Yusuf (2011) mengatakan bahwa perencanaan karir adalah salah satu faktor yang berasal dari tugas perkembangan karir seorang remaja. Sedangkan menurut Parsons (dalam Irawan, 2022) mengatakan bahwa, perencanaan karir merupakan proses yang dilewati individu sebelum memilih karirnya. Perencanaan karir memiliki tujuan untuk memperoleh kesadaran serta pemahaman, mencapai kepuasan pribadi, mempersiapkan diri untuk memperoleh kedudukan dan penghasilan yang sesuai, efisiensi usaha penggunaan waktu.

Menurut Dillard (dalam Irawan 2022) terdapat beberapa aspek dalam perencanaan karir diantaranya yaitu, pemahaman diri, pengambilan keputusan, klasifikasi karir, eksplorasi kemungkinan karir, pengorganisasian perjalanan karir, analisis kesempatan karir, memulai dan bergerak maju, serta perencanaan karir seumur hidup. Berdasarkan dengan pemaparan yang dipublikasi oleh koran digital Detik.com mengungkapkan bawah jumlah pengangguran lulusan SMK lebih banyak, di bawahnya ditempati oleh lulusan SMA. SMK tercatat sebesar 10,38% dan SMA tercatat sebesar 8,35%. Data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2022 jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada tingkat pendidikan SLTA Umum/SMU tercatat sebanyak 2.251.558 orang. Dan untuk tingkat SLTA Kejuruan/SMK tercatat sebanyak 1.876.661 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan banyaknya tingkat pengangguran di kalangan remaja dan kurangnya pemahaman untuk merencanakan karirnya di masa mendatang.

Wijayanti & Saraswati (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Konseling Kelompok Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa”. Mengungkapkan berdasarkan hasil analisis dari AKPD yang telah dilakukan menunjukkan diantara 4 bidang layanan Bimbingan Konseling yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karir yang menyatakan bahwa bidang karir memiliki nilai presentase paling tinggi yaitu 38,50% yang artinya bidang karir menjadi yang sangat dibutuhkan bagi peserta didik.

Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data studi pendahuluan pada peserta didik SMAN 1 Cilegon khususnya kelas XI berdasarkan riwayat hasil ITP yang menunjukkan aspek kemandirian perilaku ekonomis dan wawasan dan persiapan karir masuk dalam kategori 8 butir terendah yang artinya tugas perkembangan tersebut belum bisa dipenuhi oleh peserta didik. Peneliti juga berdiskusi dengan Guru BK terkait hasil ITP tersebut dan dibenarkan. Guru BK menyatakan bahwa dalam proses pemberian layanan bidang karir sejauh ini dilaksanakan hanya dengan metode diskusi dan ceramah. Hal tersebut kurang efektif karena durasi untuk jam pelajaran BK sendiri hanya berlangsung 1 jam pelajaran atau 45 menit, sehingga peserta didik kurang terpacu untuk bertanya lebih banyak. Maka dalam hal ini peneliti tertarik membuat suatu buku bantuan diri atau disebut *self-help book* yang dikemas berdasarkan teknik *symbolic modeling* membahas tentang perencanaan karir dengan tujuan dapat membantu peserta didik dalam merencanakan karirnya secara mandiri.

Hadi (2020), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengembangan media buku *self-help* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk membantu perencanaan karir siswa secara mandiri. Watkins & Campbell menyatakan bahwa *Self-Help Book* bertujuan untuk membimbing

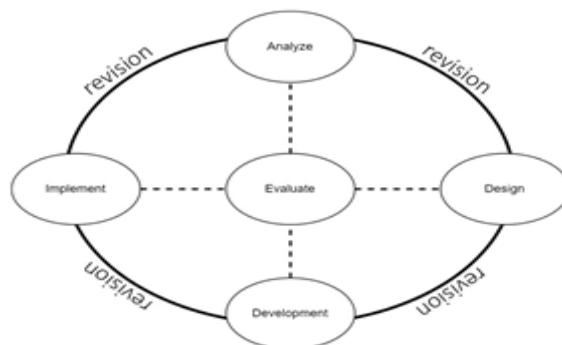


dan mendukung individu/klien dalam melakukan perubahan, meningkatkan manajemen diri, bukan hanya hal-hal yang bersifat normative saja (Hadi, 2020). Perencanaan karir peserta didik pada umumnya yang memiliki peran aktif adalah Bimbingan dan Konseling di sekolah yang langsung diperankan oleh Guru BK. Bimbingan dan Konseling merupakan upaya pemberian bantuan yang diberikan dalam berbagai jenis pendidikan dan berbagai *setting* kehidupan (Utamy, 2021).

Upaya yang dapat dilakukan sejalan dengan permasalahan yang ada dan melibatkan peran Guru BK di dalamnya untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik melalui sebuah buku bantuan diri atau *self-help book* berbasis teknik *symbolic modeling*. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan sebuah penelitian pengembangan *Self-Help Book* Berbasis Teknik *Modeling Simbolis* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan *Research and Development* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Borg and Gall (Addini, 2020) mengungkapkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah salah satu proses dimana media-media pendidikan dihadirkan. Selain itu, penelitian dan pengembangan juga merupakan kegiatan pengembangan suatu media baru atau menyempurnakan suatu media yang sudah ada. Pengembangan media dapat berupa perangkat keras seperti buku, modul pembelajaran, dan yang lainnya. Adapun peneliti mengembangkan sebuah media berupa buku bantuan diri atau *self-help book* berbasis teknik *symbolic modeling*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 1 Cilegon sebanyak 11 kelas dari 12 kelas. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 198 dari 394. Sampel diberikan angket tujuannya untuk melihat gambaran profil tingkat perencanaan karir sebelum adanya media yang diberikan. Didapatkan sampel sebanyak 161 dari 198 responden dengan gambaran profil tingkat perencanaan karir yang rendah dan 37 dari 198 responden dengan gambaran profil tingkat perencanaan karir yang sedang.



Gambar 1. Langkah Penelitian RnD Model ADDIE

Instrumen perencanaan karir yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen yang sudah ada, peneliti mengadopsi dari instrumen perencanaan karir yang disusun oleh Tb. Moh. Ari Irawan pada tahun (2020), itemnya terdapat 42 yang terdiri dari 8 aspek. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Uji validitas dilakukan untuk menentukan pernyataan yang valid dalam instrumen penelitian. Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa, menggunakan data instrumen yang valid dalam pengumpulan data, maka diharapkan dapat hasil dari penelitian akan menjadi valid. Item dikatakan valid jika r hitung $<$ r tabel, penelitian ini dengan jumlah sampel uji validitas sebanyak 35 peserta didik dan taraf signifikansi 5% adalah 0,334. Setelah dihitung

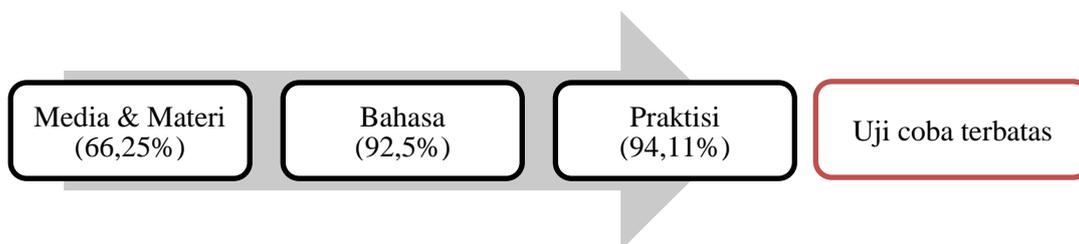
menggunakan aplikasi *microsoft excel 2019*, sebanyak 42 item valid. Uji reliabilitas dapat dilakukan untuk mengetahui keseimbangan dalam suatu alat ukur menggunakan *alpha cronbach*. Reliabilitas instrumen diperoleh lebih besar atau sama dengan rtabel maka instrumen dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan alphacronbach diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan korelasi menurut Arikunto (2002) dengan hasil yang diperoleh 0,896 dikategorikan bahwa reliabilitas dengan interpretasi yang tinggi artinya instrumen layak digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pemaparan permasalahan di SMA Negeri 1 Kota Cilegon, belum terdapat program yang terstruktur dan metode yang menarik dalam membantu peserta didik meningkatkan perencanaan karirnya. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan koordinator Guru BK, yang menyatakan bahwa dalam proses pemberian layanan bidang karir sejauh ini dilaksanakan hanya dengan metode diskusi dan ceramah. Hal tersebut kurang efektif karena durasi untuk jam pelajaran BK sendiri hanya berlangsung 1 jam pelajaran atau 45 menit, sehingga peserta didik kurang menggali banyak pertanyaan. Walaupun Guru BK sudah menyediakan waktu untuk peserta didik bisa konsultasi sepulang sekolah namun minat peserta didik untuk mendatangi langsung Guru BK ke ruang BK sangat kurang.

Maka dalam hal ini peneliti membuat suatu buku bantuan diri atau disebut *self-help book* yang dikemas berdasarkan teknik *modeling simbolis* membahas tentang perencanaan karir dengan tujuan dapat membantu peserta didik dalam merencanakan karirnya secara mandiri. Peneliti melakukan uji kelayakan kepada ahli untuk menguji apakah produk sudah layak atau tidak, hal ini juga menentukan apakah produk ini sudah dapat diuji cobakan atau tidak. Uji kelayakan ahli dilakukan dengan menguji buku serta memberikan saran perbaikan mengenai media yang dibuat. Uji kelayakan dilakukan kepada ahli media dan materi, ahli bahasa, dan praktisi atau guru bimbingan dan konseling (Lihat Gambar 2).



Gambar 2. Diagram Uji Kelayakan Produk

Melalui data hasil uji kelayakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa buku bantuan diri atau *self-help book* berbasis teknik *symbolic modeling* untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik memiliki tingkat kelayakan yang baik artinya bisa digunakan dan layak untuk dibaca. Hal ini dibuktikan dengan total skor rata-rata hasil uji kelayakan produk yaitu 84,28%. Adapun uji coba produk awal dapat ditinjau melalui 3 aspek yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan bahasa. maka hasil uji coba produk awal dari 3 aspek mencapai skor penilaian 91% dengan kategori sangat layak. Sehingga total skor yang didapat yaitu 1902 dengan presentase 91%. Secara kualitatif, uji coba produk dilakukan dengan meminta kritik dan saran terhadap buku dari responden.

Kemudian kami melakukan uji coba lapangan dengan media yang dikembangkan. Berdasarkan hasil penelitian tingkat perencanaan karir peserta didik kelas XI SMAN 1 Cilegon sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media buku bantuan diri atau *self-help*

book berbasis teknik *symbolic modeling* rata-rata 105,92 dengan persentase 50,43% dalam kategori rendah.

Tabel 1. Frekuensi Gambaran Tingkat Perencanaan Karir Peserta Didik

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 180	Sangat Tinggi (ST)	0	0
146 – 179	Tinggi (T)	0	0
112 – 145	Sedang (S)	37	18,7%
77 – 111	Rendah (R)	161	81,3%
≤ 76	Sangat Rendah (SR)	0	0
Total Data		198	100%

Berdasarkan hasil diatas didapatkan peserta didik yang memiliki kategori rendah sebanyak 161 dengan persentase 81,3% skor yang diperoleh 77-111. Peserta didik dalam kategori sedang sebanyak 37 dengan persentase 18,7% skor yang diperoleh 112-145. Peserta didik dalam kategori tinggi dan sangat tinggi tidak ada atau 0.

Tahap uji coba produk awal pada penelitian ini adalah uji terbatas yakni kepada 35 orang responden yang dipilih secara acak. Uji coba dilaksanakan dengan tata cara yang sama dengan uji validitas. Responden diberikan angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang sudah disusun oleh peneliti setelah melakukan layanan bimbingan dan konseling pada tahap implementasi.

Layanan bimbingan kelompok diberikan kepada siswa sesuai dengan tahapan yang terdapat di dalam buku yang menggunakan teknik *symbolic modeling*. Adapun hasil pemberian angket didapati hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Frekuensi Gambaran Tingkat Perencanaan Karir Peserta Didik Setelah Pemberian Layanan

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 180	Sangat Tinggi (ST)	15	57,1%
146 – 179	Tinggi (T)	20	42,9%
112 – 145	Sedang (S)	0	0
77 – 111	Rendah (R)	0	0
≤ 76	Sangat Rendah (SR)	0	0
Total Data		35	100%

Media yang sudah dikembangkan sebelum diberikan kepada peserta didik atau sebelum uji coba terbatas harus melalui uji kelayakan. Uji kelayakan dilakukan penilaian oleh ahli media dan materi, ahli bahasa, dan praktisi atau guru bimbingan dan konseling. Hasil uji kelayakan diperoleh sebagai berikut.

Melalui data hasil uji kelayakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa buku bantuan diri atau *self-help book* berbasis teknik *symbolic modeling* untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik memiliki tingkat kelayakan yang baik artinya bisa digunakan dan layak untuk dibaca. Hal ini dibuktikan dengan total skor rata-rata hasil uji kelayakan produk yaitu 84,28%.

Pembahasan

Self-help book atau buku bantuan diri berupa tindakan membantu atau memperbaiki diri sendiri tanpa bantuan orang lain (Bergsma, 2007). Studi pendahuluan di SMA Negeri 38 Jakarta menggunakan *self-compassion scale* (SCS) yang telah diadaptasi, dengan jumlah responden sebanyak 154 orang siswa kelas X menunjukkan sebesar 30,07% berada pada kategori tinggi, 65,36% berada pada kategori sedang, dan 4,58% berada pada kategori rendah. Hal tersebut



menunjukkan bahwa self-compassion pada siswa kelas X SMA Negeri 38 Jakarta berada pada kategori sedang. Peserta didik tertarik dengan isu yang akan dibahas yakni mengenai *self-compassion*, oleh karena itu peserta didik dapat menggunakan *self-help book* yang akan dikembangkan jika peserta didik memiliki minat untuk membaca. Selain itu peserta didik juga berharap agar pengembangan media *self-help book* dirancang dengan warna dan gambar yang menarik.

Menurut Bergsma (2008) dalam (Wahyuni & Nabila, 2021) *self-help book* dapat dijadikan salah satu media bagi peserta didik yang ingin membantu dirinya sendiri sebagai tindakan preventif sebelum mereka mencari bantuan kepada tenaga profesional. Hadi (2020), mengungkapkan bahwa pengembangan media buku *self-help* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk membantu perencanaan karir siswa secara mandiri.

Pada tabel 2 diketahui bahwa frekuensi tingkat perencanaan karir peserta didik dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil presentase peserta didik yang menunjukkan kategori rendah 81,3 atau sebanyak 161 peserta didik dan adapun hasil presentase peserta didik yang menunjukkan kategori sedang 18,7% atau sebanyak 37 peserta didik. Berdasarkan hasil angket yang diberikan bahwa terdapat peserta didik yang memiliki tingkat perencanaan karir yang rendah. Peserta didik yang memiliki tingkat perencanaan karir yang tinggi tentu akan lebih siap dalam menghadapi masa depan baik itu ketika memilih jurusan, pekerjaan, bahkan jenjang karir. Sedangkan peserta didik yang memiliki tingkat perencanaan karir yang rendah kurang siap dalam menghadapi masa depan. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor baik yang berasal dari dalam dirinya ataupun dari luar dirinya.

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Winkel dan Hastuti dalam (Rachmayanie, dkk. 2021) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam membuat perencanaan karir, seperti (1) nilai-nilai kehidupan; (2) keadaan jasmani; (3) keadaan masyarakat; (4) keadaan sosial ekonomi suatu daerah; (5) posisi individu dalam keluarga; (6) pandangan keluarga tentang peranan dan kewajiban anak laki-laki dan perempuan; (7) keluarga atau orang lain yang tinggal serumah; (8) harapan keluarga mengenai masa depan; (9) taraf sosial-ekonomi keluarga; (10) gaya hidup dan suasana keluarga; (11) pergaulan dengan teman sebaya, dan (12) pendidikan sekolah.

Menurut Dillard (1985) perencanaan karir adalah kemampuan individu untuk membuat strategi pencapaian tujuan karir yang didasarkan pada bakat, minat, nilai, kepribadian, kesempatan, gaya hidup, motivasi, dan persepsi realistis. Adapun aspek perencanaan karir meliputi (a) pemahaman diri (*self-knowledge*); (b) pengambilan keputusan (*decicion making*); (c) klasifikasi karier (*classification of careers*); (d) eksplorasi kemungkinan karier (*exploring possible careers*); (e) pengorganisasian perjalanan karier (*organizing your career campaign*); (f) analisis kesempatan karier (*researching employment opportunities*); (g) memulai dan bergerak maju dalam mencapai tujuan (*getting started and moving ahead in your career*); dan (h) perencanaan karier seumur hidup (*lifelong planning*).

Hasil penelitian Rachmayanie (2021) menyatakan bahwa ada permasalahan menurunnya minat belajar siswa serta rendahnya pemahaman tentang perencanaan karir pada siswa kelas XII SMAN 1 Mandomai. Setelah diberikan layanan menggunakan teknik *symbolic modeling* mendapatkan hasil yaitu pemberian layanan dengan teknik tersebut meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan karir dan ada upaya peserta didik dengan mengikuti kursus setelah lulus SMA sambil bekerja

Berdasarkan dengan hasil penelitian thesis oleh Irawan (2022) yang mengungkapkan bahwa, profil perencanaan karir peserta didik SMA berada pada kategori kurang mampu. Artinya, peserta didik kurang mampu dalam melakukan pemahaman diri, pengambilan keputusan, klasifikasi karier, eksplorasi kemungkinan karier, pengorganisasian perjalanan karier, analisis kesempatan karier, memulai dan bergerak maju dalam mencapai tujuan, dan kurang mampu melakukan perencanaan karier seumur hidup.



PENUTUP

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan hasil dari pemberian angket mengenai tingkat perencanaan karir pada peserta didik. Buku bantuan diri ini atau *self-help book* berbasis teknik *symbolic modeling* untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik yang secara keseluruhan baik serta layak dan telah diuji baik dari segi media dan materi, bahasa, serta praktisi. Hasil uji kelayakan atau nilai *N-gain* menunjukkan bahwa media yang digunakan cukup efektif untuk membantu meningkatkan perencanaan karir peserta didik. Peneliti melihat adanya peluang bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media atau produk baik berupa buku maupun media lain. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik bimbingan lain dalam pengembangan perencanaan karir peserta didik, dalam pemilihan subjek penelitian peneliti dapat melakukan penelitian pada usia jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi perencanaan karir peserta didik seperti kondisi sosial, kondisi ekonomi, orang tua, pengaruh teman sebaya, dan kondisi ekonomi.

REFERENSI

- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63–70. <https://doi.org/10.29210/3003490000>
- Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 11(3), 341. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.7021>
- Hadi, D. (2020). *The Development of Self-Help Book as A Media in Career Planning for Undergraduate Student in Indonesia*. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 83–95. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1280>
- Rachmayanie, R. (2021). Perencanaan Karier Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling Pada Siswa SMA Negeri 1 Mandomai. *Repository*, Universitas Lambung Mangkurat.
- Rahim, M., Fathullah, F., Korompot, S., & Smith, M. B. (2022). Prototype Aplikasi Identifikasi Karier Berbasis Android Berdasarkan Teori Holland sebagai Media Bimbingan dan Konseling Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *PEDAGOGIKA*, 71-83.
- Sundari, Siti (2023). *Pengembangan Modul Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Memberikan Pemahaman Mengenai Pernikahan Dini* (Skripsi, Sarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Sinaga, I. N., & Sa'adah, N. (2022). Persepsi Siswa Kelas IX Dalam Merencanakan Karier Dengan Bantuan Media Pohon Karier. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 8(1), 48. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v8i1.5910>
- Irawan. (2022). *Program Bimbingan Program Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Group Exercises Untuk Mengembangkan Perencanaan Karier Peserta Didik Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu*. c, 1–9.
- Utamy, D., Afiati, E., & Dian Dia Conia, P. (2021). Pengembangan Modul Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Kolaboratif untuk Meningkatkan Perilaku Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Social Teknik*, 3(2), 67–85. <https://doi.org/10.59261/jequi.v3i2.44>
- Watkins, C.E., Campbell, r.l (2000). *Testing and Assessment in Counseling Practice*. Mahwah N.J:Lawrence Erlbaum Associates.
- Wijayanti, W., & Saraswati, S. (2020). *Konseling Kelompok Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa*. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 164. <https://doi.org/10.22373/je.v6i2.6752>



- Wiyata, R. P., Nursalim, M., Sartinah, E. P., & Seputra, T. W. A. (2022). Aplikasi Studi Lanjut 'Niscita' Berbasis Web Dan Android. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 8(2), 119. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v8i2.8814>
- Yanti, D.S. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kematangan Karir Anak Remaja Akhir Di LKSA Yayasan Nur Hidayah Surakarta (*Skripsi, Sarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta*).
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

